

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi keputusan investasi dan kredit (Kieso *et al*, 2002;6).

Laba adalah perbandingan antara pendapatan dengan beban jikalau pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih (Simamora, 2002:45). Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang yang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Dalam *statement accounting concept* no.1 (2002) informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan kemampuan laba dalam jangka panjang, memprediksi laba perusahaan untuk tahun yang akan datang dan menaksir resiko dalam meminjam atau dalam melakukan investasi.

Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan, dimana laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perubahan kenaikan atau penurunan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai deviden, pembayaran utang, penyesihan, investasi, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan.

Dengan memprediksi laba, dapat diketahui prospek perusahaan tersebut dan mampu untuk memprediksi dividen yang akan diterima di masa mendatang, serta memprediksi laba berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk tetap eksis menjalankan usahanya dengan berbagai kewajiban yang menjadi beban dalam perusahaan tersebut.

Alat analisis yang dapat digunakan untuk memprediksi laba yang akan datang adalah analisis trend, Break Even Point dan analisis regresi. Penelitian ini menggunakan regresi berganda sebagai alat untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang dengan mempergunakan variabel perubahan laba sebagai variabel dependennya dan variabel rasio keuangan sebagai variabel independennya yang dikelompokkan kedalam 3 kategori rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*Current Ratio*). Rasio lancar (*Current Ratio*) digunakan untuk menunjukkan

hubungan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin besar aktiva lancar, maka rasio semakin tinggi. Hasil penelitian Sari (2007) melakukan penelitian tentang pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turn over* terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Menghasilkan bahwa secara simultan rasio keuangan CR, DER, dan TATO mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *profit margin* (*Gross Profit Margin*), dan *return on equity* (ROE). *Gross Profit Margin* (GPM) digunakan untuk mengetahui keuntungan kotor dari setiap barang yang dijual perusahaan. Sedangkan *return on equity* (ROE) digunakan untuk menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik, jika angka yang diperoleh besar, maka akan lebih baik. Hasil penelitian Bambang, dkk. (2000) melakukan penelitian tentang analisis kegunaan rasio-rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba emiten dan industri perbankan di PT Bursa Efek Surabaya. Menghasilkan bahwa rasio-rasio solvabilitas yang terdiri dari *capital ratio* dan *primary ratio*, dan rasio-rasio profitabilitas yaitu *gross profit margin* (GPM) dan *return on equity* (ROE). Mampu memprediksikan perubahan laba industri perbankan tersebut untuk periode satu tahun.

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*). Rasio perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*) digunakan untuk menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume

penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Hasil penelitian Purnamawati (2005) meneliti tentang kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba. Menghasilkan bahwa dari delapan rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba yang akan datang adalah ITO, TATO, NIS, dan SCL. Juliana dan Sulardi (2003) melakukan penelitian tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur dengan periode penelitian tahun 1998-2000. Hasilnya menunjukkan bahwa dari kesepuluh rasio keuangan yang digunakan hanya rasio *gross profit margin (GPM)* dan *operating profit margin (OPM)* yang signifikan dalam memprediksi perubahan laba yang akan datang.

Penelitian ini ingin mengetahui manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang, penelitian ini menggunakan perusahaan *Food and Beverages* dan perusahaan *Pharmaceuticals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai obyek penelitian. Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan, maka perlu diadakan analisis laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik membuat judul **“Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang dirumuskan adalah

1. Apakah *Current Ratio* dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* dan perusahaan *pharmaceuticals* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Gross Profit Margin* dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* dan perusahaan *pharmaceuticals* yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Return on Equity* dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* dan perusahaan *pharmaceuticals* yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Total Asset Turnover* dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* dan perusahaan *pharmaceuticals* yang terdaftar di BEI?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah tersebut diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Current Ratio* untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan *food dan beverages* dan perusahaan *pharmaceuticals* yang terdaftar di BEI

2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Gross Profit Margin* untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan *food dan beverages* dan perusahaan *pharmaceuticals* yang terdaftar di BEI
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return on Equity* untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan *food dan beverages* dan perusahaan *pharmaceuticals* yang terdaftar di BEI
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Total Asset Turnover* untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan *food dan beverages* dan perusahaan *pharmaceuticals* yang terdaftar di BEI

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan dan memperluas wawasan dalam menganalisa kegiatan dalam perusahaan mengenai spesifikasi prediksi pertumbuhan laba.

2. Bagi Investor dan calon investor

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan untuk menjual atau membeli saham perusahaan dapat memberikan kontribusi praktis untuk perusahaan dalam memprediksi laba di masa yang akan datang.

### 3. Bagi peneliti lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan referensi guna peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## 1.5 Kontribusi Penelitian

Suwarno (2004) melakukan penelitian tentang penemuan empiris rasio keuangan khususnya dalam memprediksi perubahan laba dari tahun 2000 sampai tahun 2002 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Perbedaan penelitian dengan sebelumnya adalah penggunaan variabel dependen ( $y$ ) dalam penelitian ini menggunakan perubahan laba sedangkan dalam penelitian sebelumnya menggunakan perubahan kinerja dan periode waktu yang diteliti. Sedangkan untuk variabel independen ( $x$ ) yang digunakan peneliti adalah *current ratio* (CR), *gross profit margin* (GPM), *return on equity* (ROE), *total asset turnover* (TATO). Tujuannya adalah untuk menguji seberapa besar masing-masing elemen rasio keuangan pada perusahaan *food dan beverages* dan perusahaan *pharmaceuticals* berpengaruh terhadap perubahan laba sebagai variabel dependen ( $y$ ).